

**BESAR RISIKO RASIO LINGKAR PINGGANG LINGKAR PINGGUL (RLPP) DAN
ASUPAN NATRIUM TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI**

Artikel Penelitian

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang



Disusun Oleh :
ESA KARINA
G2C205066

PROGRAM STUDI SI ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2007

FAKTOR RISIKO RASIO LINGKAR PINGGANG LINGKAR PINGGUL (RLPP) DAN ASUPAN NATRIUM TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI RSUD KOTA TASIKMALAYA

Esa Karina¹ Hagnyonowati²

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang bersifat abnormal dan diukur paling tidak pada tiga kali kesempatan yang berbeda. Hipertensi merupakan faktor risiko bagi terjadinya penyakit kardiovaskuler dan penyakit degeneratif lainnya. Obesitas dan asupan natrium merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hipertensi. Salah satu cara untuk menentukan obesitas dengan distribusi lemak tubuh yaitu pengukuran Rasio Lingkar Pinggang Lingkar Pinggul (RLPP).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar faktor risiko RLPP dan asupan Na terhadap kejadian hipertensi.

Metode: Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Kota Tasikmalaya, yang merupakan penelitian *Explanatory Research* dengan pendekatan *Case Control*. Sampel penelitian terdiri dari 40 kasus dan 40 kontrol. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Rasio Lingkar Pinggang Pinggul (RLPP) dan asupan natrium. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hipertensi. Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan data karakteristik sampel, RLPP, asupan natrium. Analisis bivariat dilakukan dengan uji statistik Mc-Nemar.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kejadian hipertensi 5 kali lebih besar pada sampel dengan RLPP $\geq 0,8$ pada perempuan dan RLPP $\geq 1,0$ pada laki-laki dibandingkan dengan orang yang memiliki RLPP normal. Hubungan ini secara statistik bermakna ($p=0,039$). Hasil selanjutnya bahwa risiko kejadian hipertensi 9 kali lebih besar pada sampel dengan asupan natrium yang tinggi ≥ 2400 mg/hari dibandingkan dengan orang yang asupannya rendah < 2400 mg/hari. Hubungan ini secara statistik bermakna ($p=0,021$).

Kata Kunci: RLPP, Asupan Na, Hipertensi

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

² Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

RISK FACTOR OF WAIST-HIP RATIO (WHR) and Na INTAKE TOWARD HYPERTENSION INCIDENT AT RSUD KOTA TASIKMALAYA

Esa Karina¹ Hagnyonowati²

ABSTRACT

Background: Hypertension is abnormality of high blood pressure and be measured at least in 3 different opportunities. That is one of risk factors of heaving cardiovascular diseases and other degenerative diseases. Obesity and Na intake influence one of hypertension risk. One of methods to determine obesity with body fat is Waist-Hip Ratio (WHR).

Objective: The aim of the study was to know how many risks of Waist Hip Ratio (WHR) and intake Na toward hypertension incident.

Method: This is explanatory research using case control design at Internist Policlinic RSUD Kota Tasikmalaya. A total Sample of 40 cases and 40 controls. Mc-Nemar test was used for statistical analysis.

Results: This study shows found the risk factor between Waist Hip Ratio (WHR) and Na intake with hypertension incident.

Key Words: Waist-Hip Ratio (WHR), Intake Na, Hypertension.

¹ Student of Nutritional Science Study Program, Medical Faculty Diponegoro University Semarang.

² Lecture of Nutritional Science Study Program, Medical Faculty Diponesgoro University Semarang.